

ABSTRAK SKRIPSI

Laporan keuangan merupakan tanggung jawab pihak manajemen kepada pihak pemilik badan usaha dan manajemen harus bertanggung jawab atas kelayakan laporan keuangan tersebut.

Dalam menyajikan laporan keuangan badan usaha belum mengikuti Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, yaitu SAK No. 34 tentang Akuntansi Kontrak Konstruksi. Badan usaha kontraktor dituntut untuk mengikuti Standar Akuntansi Keuangan yang dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia khususnya dalam menerapkan akuntansinya.

Badan usaha yang digunakan sebagai obyek penulisan adalah PT Argo Arto, sedangkan data yang digunakan adalah pekerjaan sipil yang telah dilaksanakan oleh PT Argo Arto pada periode tahun 1995 dan 1996.

Dalam analisis dan pembahasan diulas tentang masalah-masalah akuntansi yang dihadapi oleh PT Argo Arto, yaitu tentang perlakuan akuntansi atas pendapatan dan biaya proyek oleh badan usaha. Badan usaha tidak memahami bagaimana penerapan metode pengakuan pendapatan persentase penyelesaian secara benar dan badan usaha tidak melakukan pisah batas atas biaya proyeknya dengan tepat, yang menyebabkan laporan keuangan yang disajikan tidak layak digunakan untuk menilai kemampuan badan usaha dalam memperoleh laba.

Selain itu juga memberikan informasi mengenai implikasi-implikasi yang timbul atas aturan-aturan standar akuntansi keuangan yang belum atau kurang diterapkan dan perlakuan yang tidak tepat atas pendapatan dan biaya proyeknya.

Tahap-tahap metodologi penelitian yang dipakai meliputi: (1) melakukan studi pendahuluan dengan mendatangi badan usaha untuk mencari problematika dalam badan usaha yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi atas pendapatan dan biaya proyeknya, (2) melakukan survei lapangan yaitu dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, analisis data dan studi kepustakaan, (3) mengumpulkan dan mengolah data untuk menemukan problematika yang diarahkan pada tujuan penulisan (4) melakukan analisis dan pembahasan, (5) menyusun konklusi dan implikasi, kemudian memberikan rekomendasi yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Penulisan ini bertujuan untuk membantu badan usaha memperbaiki cara penerapan metode pengakuan pendapatan

dengan benar, membantu badan usaha memperbaiki cara perlakuan akuntansi yang benar atas pendapatan dan biaya sesuai dengan **Standar Akuntansi Keuangan No. 34**, agar penyajiannya layak dalam laporan keuangan dan meningkatkan peranan bagian akuntansi dalam memberikan informasi yang berupa laporan keuangan yang tidak menyesatkan para pemakai informasi laporan keuangan.

